



We Are Ambassadors

For

Heaven To The Earth

Kelas 103, minggu II

CHRISTIAN DATING

Bagaimana menemukan pasangan hidup yang tepat?

Mengapa pernikahan penting?

- Karena Allah yang menciptakan pernikahan. Pernikahan bukan ide manusia (Kej 2: 19)
- Tujuan pernikahan :
 - a. Wadah untuk menggenapi rencana Allah
 - b. Mendatangkan gambar Allah di muka bumi lewat pria dan wanita beserta keturunannya.
- Hal-hal yang perlu diketahui tentang masa pra nikah :
 - a. Hubungan dengan lawan jenis adalah dorongan fisik yang sangat kuat dari manusia
 - b. Pranikah yang rusak akan mempengaruhi pernikahan
 - c. Pondasi hubungan lawan jenis : 1 Tesalonika 4: 5-7

Pentingnya motivasi (II Kor 5:9)

Pertanyaan-pertanyaan kunci bagi orang Kristen untuk memikirkan jodoh :

1. Apakah calon pasangan seorang Kristen atau "Kristen" atau bukan Kristen? (II Kor 6: 14-18)
2. Apakah calon pasangan seorang Kristen yang berdedikasi tinggi?
3. Apakah calon pasangan mengerti jelas panggilan hidup anda? Apakah ia setuju dengan panggilan itu? (Luk 9:6)
4. Apakah hubungan anda disetujui oleh orang yang anda hargai? (Kol 3:20, Ams 15:22)

Faktor-faktor yang menentukan kemantapan seseorang untuk menikah:

A. Kemantapan Rohani

1. Mengerti kehendak Allah dan membuktikan dalam hidup anda, bahwa anda dipimpin oleh Allah
2. Sudah mampu memberi makanan rohani untuk diri sendiri (berarti mampu juga memberi makanan rohani untuk keluarga)
3. Taat pada otoritas Firman Allah dalam Yesus Kristus
4. Mengerti otoritas rohani dan wewenang orang yang ada di atas anda

B. Kemantapan Emosi

1. Percaya diri dalam hal menentukan dan menangani tantangan dan problema dalam hidup anda.
2. Hati yang puas dan sejahtera (sehingga tidak mudah mengkritik)
3. Siap dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan
 - a. Siap mengakui kesalahan dan mampu belajar dari kesalahan-kesalahan itu
 - b. Mempunyai disiplin dan kontrol atas diri sendiri
4. Punya rasa humor (mampu menertawakan diri sendiri)

Sifat-sifat yang layak **dijauhkan** dalam memilih teman hidup:

1. Orang yang tidak rapi, serampangan, baik cara berpakaian maupun kehidupan secara umum.
2. Orang yang sangat introvert (memikirkan diri sendiri).
3. Orang yang tidak mampu membuat keputusan yang bijaksana bagi diri sendiri.
4. Egois dan suka menguasai (mendominasi).
5. Lebih dikendalikan emosi(perasaan) daripada fakta, akal, maupun kebenaran obyektif.
6. Tidak memiliki standar atau nilai moral yang berdasarkan Firman Tuhan.
7. Orang yang tidak mampu mengembangkan hubungan emosi dengan orang lain secara mendalam.
8. Orang yang menganggap hubungan seks sebagai hal yang berdiri sendiri.

Shooping :

Pertanyaan untuk didiskusikan dalam kelompok.

Berdasarkan poin-poin di atas dan setelah mendengar sharing dari pengajar:

1. Ada pemikiran yang mau ditambahkan pada poin di atas? Silahkan sharing! Jika tidak ada, tolong bagikan bagaimana tanggapanmu terhadap poin-poin yang telah disampaikan tadi.
2. Bagaimana kamu mempersiapkan dirimu agar menjadi seseorang yang akan di cari orang lain?

Point to Ponder :

Never doubt that a small group of thoughtful, committed citizens can change the world –indeed, it's the only thing that ever has. *Jangan pernah ragu bahwa sebuah kelompok kecil yang penuh pemikiran, warga negara yang berkomitmenlah yang dapat mengubah dunia-memang, hal itulah yang selalu terjadi.*